

## **Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keuntungan Pada Koperasi Wanita An-Nisa Periode Tahun 2014-2019**

**Topan Siswanto<sup>1</sup>, Satriawan<sup>2</sup>, Riska Alfi Hikmatin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram

email : topansiswanto45@gmail.com

Received: 30 Oktober, 2020; Accepted: 08 Desember 2020; Published: 19 Juni, 2021

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat keuntungan dalam hal ini pengukurannya menggunakan tingkat profitabilitas. Untuk mengukur modal dan tingkat perputaran piutang maka pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Objek pada penelitian ini berlokasi pada koperasi wanita AN-Nisa yang berlokasi di kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data yang diperoleh pada lokasi penelitian berupa laporan keuangan selama 6 tahun yakni dari tahun 2014 hingga tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi An-Nisa dalam memperoleh keuntungan paling banyak dipengaruhi oleh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni modal dan perputaran piutang. Sehingga kemampuan dalam mengelola modal dan semakin bagus tata kelola pemberian piutang akan berdampak besar terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil uji koefisien determinasi, dimana kemampuan modal dan perputaran piutang dalam memberikan dampak terhadap tingkat keuntungan sebesar 98,40 persen.

**Kata Kunci:** Modal, Perputaran Piutang Dan Profitabilitas

### **Abstrack**

This study aims to determine how the effect of working capital and accounts receivable turnover affects the level of profit, in this case the measurement uses the level of profitability. To measure capital and accounts receivable turnover, in this study researchers used multiple linear regression analysis approach. The object of this study is located in the AN-Nisa women's cooperative which is located in North Lombok district, West Nusa Tenggara Province. The data obtained at the research location are in the form of financial reports for 6 years, from 2014 to 2019. The results of this study indicate that the ability of the An-Nisa cooperative to obtain profits is mostly influenced by the variables used in this study, namely capital and accounts receivable turnover. So that the ability to manage capital and the better governance of providing accounts receivable will have a major impact on the level of profits obtained. This can be seen from the test results of the coefficient of determination, where the ability of capital and accounts receivable turnover have an impact on the profit level of 98.40 percent.

**Keywords:** Accounts Receivable Turnover; Capital; Profitability

## PENDAHULUAN

Sebuah usaha yang tentunya didirikan oleh individu maupun kelompok tentunya yang menjadi tujuan utamanya adalah bagaimana mengelola usaha tersebut hingga nantinya usaha tersebut akan memberikan keuntungan bagi pemilik usaha tersebut. Dimana keuntungan tersebut tentunya nantinya akan berdampak terhadap bagaimana pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh usaha tersebut. Jika membahas bagaimana sebuah usaha itu berjalan disini tentunya kita dapat melihat dengan jelas banyak sekali usaha-usaha yang didirikan oleh individu maupun kelompok yang pada awalnya memperoleh keuntungan yang terbilang tinggi tetapi mereka tidak bisa mengelola keuntungan tersebut. Selain itu juga banyak sebuah usaha yang sang pemilik sangat nyaman dengan kondisi yang dimiliki, artinya mereka sangat nyaman dan cukup bersenang-senang dengan keuntungan yang dimiliki sehingga mereka lupa kapan mereka harus berbenah dan kapan mereka harus mengembangkan usaha mereka dengan menyisihkan keuntungan-keuntungan yang dimiliki. Kondisi-kondisi seperti merupakan beberapa hal yang menyebabkan sebuah usaha itu yang tadinya terlihat memiliki keuntungan yang tinggi akan tetapi pada akhirnya merugi dikarenakan banyak hal, seperti datangnya pesaing, kurang bagusnya pengelolaan modal atau keuangan dan masih banyak lagi hal-hal yang dapat mempengaruhi sebuah usaha itu bisa merugi dan akhirnya akan gulung tikar.

Pada penelitian ini tentunya peneliti akan membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya keuntungan yang diperoleh oleh koperasi An-Nisa yang berada di kabupaten Lombok utara provinsi nusa tenggara barat. Koperasi, merupakan sebuah usaha yang didirikan berdasarkan asas kekeluargaan yang tentunya didalam koperasi terdiri dari adanya anggota dan tujuan dari adanya koperasi adalah untuk memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya sehingga pemahaman mengenai koperasi adalah sebuah usaha yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi para anggotanya (Revrisond Baswir, 2013:27) Selain itu juga menurut (Katrina, 2018) mengungkapkan koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan dan

kegiatan pemasaran. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank. Kontribusi koperasi tersebut, sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dalam hal peningkatan pendapatan ataupun laba. Koperasi menunjang perekonomian masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan meningkatnya kesejahteraan pada gilirannya dapat menurunkan kemiskinan masyarakat. (Raidayani, Said Muhammad, 2017)

Koperasi melakukan usaha dengan modal awal koperasi yang diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggotanya. Selain itu, koperasi bisa juga memanfaatkan sumber-sumber modal lain, baik dari dalam maupun dari luar koperasi, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sebagai misal adalah dalam bentuk pinjaman anggota, pinjaman bank, menerbitkan surat utang (obligasi) dan lain-lain. Dengan demikian, modal koperasi akan selalu berubah-ubah tergantung pada mutasi keluar-masuk para anggotanya (Revrison Baswir, 2013:43)

Pada penelitian ini peneliti akan lebih terfokus untuk membahas mengenai factor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh oleh koperasi An-Nisa disini tentunya tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh oleh koperasi An-Nisa dipengaruhi factor-faktor tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti disini peneliti dapat menyajikan primer yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi An-Nisa.

Tabel 1.  
Perkembangan Modal, Piutang dan SHU Koperasi An-Nisa tahun 2014-2019

Tahun	Modal	Piutang	SHU
2014	9.860.000	5.950.000	400.000
2015	64.730.000	44.180.000	1.600.000
2016	66.907.500	61.538.500	7.047.000
2017	64.730.000	44.180.000	4.419.500
2018	75.826.902	51.870.000	4.440.000
2019	67.633.189	51.450.000	-5.695.000
Jumlah	349687591	259168500	12.211.500

Rata-Rata	58.281.265	43.194.750	2.035.166
-----------	------------	------------	-----------

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data diatas yang diperoleh oleh peneliti melalui data primer maka factor-faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh oleh koperasi An-Nisa yang berada di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Hal tersebut dikarenakan modal dan piutang selalu mengalami fluktuatif dari tahun ketahun dimana kenaikan dan penurunan tersebut diikuti oleh kenaikan dan penurunan dari sisa hasil usaha yang dimiliki. Setiap kenaikan modal dan piutang maka akan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yang diperoleh oleh koperasi An-Nisa. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja (Sutrisno, 2013:41).

Metode analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana perputaran modal kerja koperasi dalam kurun waktu tertentu (Bambang Riyanto, 2008:62)

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan membagi jumlah *credit sales* selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (Bambang Riyanto, 2008:90)

Tingkat perputaran piutang digunakan untuk mengetahui terikatnya modal yang tertanam dalam piutang. Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan menggunakan formula sebagai berikut (Sutrisno, 2013:61)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Menurut Sutrisno (2013:60-61) menyatakan bahwa kredit yang diberikan akan memunculkan piutang dagang, dan piutang dagang ini tidak ada jaminan undang-undangnya, sehingga apabila terjadi piutang tidak terbayar (macet) maka sulit di selesaikan di pengadilan. Resiko yang selalu di hadapi oleh perusahaan yang menjual produknya secara kredit adalah tidak terbayarnya piutang tersebut. Piutang yang diberikan kepada pelanggan tentunya harus bisa mendatangkan manfaat bagi perusahaan. Untuk itu perlu diketahui efisiensi piutang tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (Riduwan, 2014:68)

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pendekatan langsung dengan meminta keterangan-keterangan pada beberapa karyawan yang bekerja di koperasi An-Nisa yakni wawancara langsung. Selain itu peneliti melakukan pengumpulan data melalui meminta dokumentasi berupa laporan-laporan keuangan yang disesuaikan dengan topik penelitian yakni laporan keuangan periode 2014 hingga 2019 dan hal-hal lain yang relevan dan mendukung penelitian yang peneliti lakukan.

Analisis kuantitatif adalah analisis pengelolaan data berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada Kopwan AN-NISA KLU tahun 2014-2019: Dari analisis tersebut akan di dapat perputaran modal kerja, piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas.

1. Perputaran Modal Kerja: Metode analisis ini digunakan untuk melihat bagaimana perputaran modal kerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu.(Katrina, 2018:36-37). Yaitu dengan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2. Perputaran Piutang: Tingkat perputaran piutang digunakan untuk mengetahui terikatnya modal yang tertanam dalam piutang. Menurut (Sutrisno, 2013:61). Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – rata Piutang}}$$

Analisis data selanjutnya menggunakan analisis regresi linier berganda Riduwan (2014:155) merupakan sebuah analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ), ... ( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat, maka formula yang ditampilkan adalah:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$a_0$  = Titik Potong (Konstanta)

$b_i$  = Koefisien

$X_1$  = Modal Kerja

$X_2$  = Perputaran Piutang

e = *Error* (Variabel Pengganggu)

uji selanjutnya yakni pengujian hipotesis, dimana pada penelitian ini disajikan uji simultan (*F-test*), uji parsial (*t-test*):

1. Analisis uji F-test : Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. (Kuncoro, 2004:194) menyatakan bahwa korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan Antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. . Untuk menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel (yaitu dengan probabilitas tingkat kesalahan 5 persen pada  $df = (n-k); (k-1)$ , di mana n

merupakan jumlah pengamatan dan k merupakan jumlah sampel) dan jika teridentifikasi nilai F hitung lebih besar dari F tabel.

2. Uji t-test: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya variabel-variabel yang diteliti secara parsial dengan langkah-langkah untuk menentukan formula

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu  $X_1, X_2$ . Besarnya nilai  $R^2$  adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , namun  $R^2$  tidak cukup untuk melihat kemampuan model regresi sehingga besarnya nilai *adjusted*  $R^2$  (*adjusted multiple coefficient of determination*) selalu lebih kecil atau sama dengan  $R^2$ .

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka sesuai dengan metode penelitian yang digunakan diperoleh hasil penelitian seperti dibawah ini:

Tabel 2.  
Perputaran Modal Kerja

No.	Tahun	Pendapatan	Selisih Aktiva lancar-Hutang lancer	Perputaran Modal Kerja
1	2014	710.000	9.860.000	0,072
2	2015	3.100.000	64.730.000	0,047
3	2016	15.803.500	66.907.500	0,236
4	2017	11.000.000	60.608.625	0,181
5	2018	5.940.000	75.826.902	0,078
6	2019	2.345.000	67.633.189	0,034

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan tabel diatas maka terlihat bahwa peningkatan perputaran modal kerja paling tinggi pada tahun 2016 yaitu dengan pendapatan sebesar Rp 15.803.500 dengan perputaran modal kerja sebanyak 0,236 kali. Perputaran modal kerja pada tahun 2016 meningkat dikarenakan pada periode sebelumnya Karyawan AN-NISA mendapatkan dana hibah, sehingga dana tersebut menjadi modal kerja yang perputarannya paling tinggi selama 6 periode terakhir.

Tabel 3.  
Perputaran Piutang

No.	Tahun	Penjualan Kredit	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
1	2014	5.950.000	4.875.000	1,22
2	2015	44.180.000	25.065.000	1,76
3	2016	61.538.500	52.859.250	1,16
4	2017	44.180.000	52.859.250	0,83
5	2018	51.870.000	48.025.000	1,08
6	2019	51.405.000	51.637.500	0,99

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran piutang pada Kopwan AN-NISA mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Peningkatan perputaran piutang paling tinggi terjadi pada tahun 2015 dengan penjualan kredit sebesar Rp 44.180.000, rata-rata piutang sebesar Rp 25.065.000 dengan perputaran piutang paling tinggi sebanyak 1,76 kali.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa data selanjutnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi sebagai alata analisis seberapa jauh pengaruh antara variable. Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.  
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.987	.412		-12.102	.007
	X1_Pt_Modal_kerj	95.229	6.494	11.017	14.663	.005
	X2_Pt_Piutang	3.418	.239	1.475	14.277	.005

a. Dependent Variable: Y Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data primer, pada hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -4,987 + 95,229X_1 + 3,418X_2$$

#### Uji t

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------



		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.987	.412		-12.102 .007
	X1_Pt_Modal_kerja	95.229	6.494	11.017	14.663 .005
	X2_Pt_Piutang	3.418	.239	1.475	14.277 .005

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan table diatas dapat terlihat hasil analisis uji t dimana variabel perputaran modal kerja sebesar 14,663 dengan nilai sig sebesar 0,005 yang berarti < dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t statistik pada variabel perputaran piutang sebesar 14,277 dengan nilai sig 0,005 yang berarti < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winarko, 2016) bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Kota Kediri, hal ini ditunjukkan oleh hasil sig sebesar 0,002 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha, yang berarti bahwa semakin besarnya modal kerja akan meningkatkan jumlah sisa hasil usaha dan sebaliknya jika modal kerja menurun maka sisa hasil usaha juga menurun. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian (Ardiana & Sari, 2010) yang mengatakan bahwa asset lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

#### Uji F

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	99,481	3	33,160	10,671	,000 <sup>b</sup>
Residual	6,198	2	3,141		
Total	105,679	5			

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa f hitung sebesar 10,556 dengan tingkat (sig) 0,000 atau dapat nilai signifikansi 0,000 atau lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yang menyatakan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada Kopwan AN-NISA KLU.

### Uji Koefisien Derminasi

Berdasarkan hasil uji analisa data menggunakan program spss maka peneliti dapat menampilkan hasil olah data seperti dibawah ini:

Tabel 7  
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 <sup>a</sup>	,993	,984	,09433	1,884

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa nilai R Adjuse R Square bernilai 0,984 atau sebesar 98,40 persen. Artinya modal dan perputaran piutang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat pendapatan atau profitabilitas yang diperoleh koperasi An-Nisa. Sedangkan sisanya sebesar 1,6 persen dipengaruhi oleh hal lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan topik penelitian yaitu tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap tingkat perputaran piutang pada Kopwan AN-NISA KLU periode 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang, berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung masing-masing variabel lebih besar dari t tabel. Untuk menguji hipotesis secara simultan (bersama-sama) antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan menggunakan uji f. Melalui uji f ditemukan adanya pengaruh simultan dari semua variabel independen yang digunakan meliputi perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel. Selain itu juga disini berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 98,40 persen dimana angka tersebut merupakan angka yang menandakan bahwa tinggi besarnya keuntungan yang diperoleh dari kedua hal tersebut. Yang hendaknya dari

koperasi AN-Nisa selalu memperhatikan kenaikan dan penurunan dari modal dan tingkat perputaran piutang. Selain itu variable yang paling mempengaruhi jumlah pendapatan yakni modal kerja, hal tersebut dikarenakan kelangsungan usaha juga sangat-sangat tergantung dari besarnya modal yang dimiliki, semakin besar modal maka akan berpengaruh juga ke aspek-aspek lainnya. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama pengumpulan atau kembalinya modal kerja selama satu periode atau berapa kali dana yang kembali atau terkumpulnya berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi koperasi semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh dari variabel perputaran modal kerja lebih besar dibandingkan hasil uji perputaran piutang yang dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja yang dominan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiana, P. A., & Sari, L. K. E. (2010). Pengaruh Variabel Aset Lancar,. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 1–29.
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan (8thed)*. Bpfe.
- Katrina. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Ksp Lombok Sejati*.
- Kuncoro. M. (2004). *Metode Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Unit Penerbit Dan Percetakan Amp Ykpn.
- Raidayani, Said Muhammad, F. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kabupaten Aceh Barat*. 3(September), 101–116.
- Revrison Baswir. (2013). *Koperasi Indonesia*. Graha Ilmu.
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Edisi Keenam. Penerbit Alfabeta Rhenald.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia.
- Winarko, S. P. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri*. 4(September).